

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK
SMP NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURUL KHOFIFAH
NIM. 3520037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK
SMP NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURUL KHOFIFAH
NIM. 3520037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khofifah

NIM : 3520037

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK SMP NU KARANGDADAP”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Yang Menyatakan,


10000
METER TEMPEL
B0E76ALX266180330

NURUL KHOFIFAH
NIM. 3520037

NOTA PEMBIMBING

Afith Akhwanudin

Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Khofifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL KHOFIFAH

NIM : 3520037

Judul : **PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK
SMP NU KARANGDADAP**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,


Afith Akhwanudin, M.Hum.
NIP. 19851124201531005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL KHOFIFAH**
NIM : **3520037**
Judul Skripsi : **PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR
PESERTA DIDIK SMP NU KARANGDADAP**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ani, M. Pd. I

NIP. 198503072015032007

Penguji II

Ryan Marina, M. Pd

NIP. 98909282022032001

di Pekalongan, 7 November 2024

Ditandatangani Oleh
Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, almarhum Papi saya Suparno dan Mama saya Nuraeriyah tersayang, yang telah mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, cinta, rasa aman, materi serta doa yang tanpa batas untuk setiap langkah dalam hidup saya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk mengapai cita-cita untuk menjadi seorang sarjana. Semua tidak akan terlupa dan tidak akan mampu untuk membalas dengan apapun. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian berdua. Terimakasih atas segala pengorbanan dan segala cinta yang diberikan.
2. Kepada kakak-kakaku sayang, mbak Kholatul Janah, mas kukuh, mas Ristoni dan mbak ika terimakasih banyak atas dukungan, cinta, nasihat dan materi yang telah diberikan. Terimakasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Sehat selalu untuk kalian, lancar rezkinya dan bahagia selalu.
3. Kepada keponakan-keponakan penulis, kakak Kenzie dan adek Zio, terimakasih telah menghibur tante, selama tante menempuh pendidikan, kalian menjadi obat bahagia tante dikala tante merasa suasana hati yang tidak baik-baik saja.
4. Kepada seseorang yang tak kala penting kehadirannya, mas Abdul Mujiib. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, materi, waktu, dukungan, maupun menghibur dalam kesedihan maupun keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Kepada Pak Afith Akhwanudin, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta

motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahannya demi penyelesaian skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai di titik ini.
7. Deretan teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Adibah Fatikhatunnisa, Alifatul Zanuba, Zahra Kartika serta teman-teman seangkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almameter yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan menyusun skripsi ini.



MOTTO

“Janganlah engkau bersedih sesungguhnya, ALLAH bersama kita”

-QS.At-Taubah: 40-



ABSTRAK

Khofifah, Nurul. 2024. Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Perilaku Jujur Peserta Didik SMP NU Karangdadap. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Afith Akhwanuddin M.Hum.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Konseling Islam, Perilaku Jujur.

Maraknya kasus ketidakjujuran dalam hal ini adalah tindak korupsi, tentu diperlukan sebuah tindakan nyata yang harus dilakukan di sekolah untuk mengurangi kasus ketidakjujuran sejak dini yaitu dengan memberikan pendidikan perilaku jujur melalui layanan Bimbingan Konseling Islam. Harapannya akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan pribadi mereka pada masa mendatang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Karangdadap untuk mengetahui bagaimana bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah; 1) bagaimana penerapan layanan bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik SMP NU Karangdadap Pekalongan?, 2) bagaimana perilaku jujur di SMP NU Karangdadap Pekalongan setelah adanya bimbingan konseling islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap dan untuk mengetahui perilaku jujur di SMP NU Karangdadap Pekalongan setelah adanya bimbingan konseling islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk menemukan fakta-fakta dan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama: pertama, sampel haruslah peserta didik SMP NU Karangdadap; dan kedua, mereka mempunyai catatan khusus dalam berperilaku jujur (jujur maupun tidak jujur).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa SMP NU Karangdadap menerapkan bimbingan konseling islam dengan baik. Yang mana di SMP NU Karangdadap berhasil membentuk perilaku jujur peserta didik dengan menggunakan metode *uswah* (teladan), metode pembiasaan, metode *reward* (hadiah), metode *punishment* (hukuman), dan metode bimbingan konseling. Peserta didik SMP NU Karangdadap berhasil menjaga perilaku jujur melalui bimbingan konseling islam berdasarkan indikator; jujur dalam ber-bicara, niat, wasiat, komitmen dan berjanji dalam tindakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, afdhal dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Perilaku Jujur Peserta didik SMP NU Karangdadap”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarganya, kerabat, dan pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhirat nanti.

Pada kesempatan kali ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang bagitu banyak kepada para pihak yang telah ikut adil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur M.Ag, selaku ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Afith Akhwanudin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkanan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penyulis dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan.

8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Kepada Pihak SMP NU Karangdadap Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian. Khususnya bapak Ahmad Muqoddam, S.Pd.I dan Ibu Triyani Widyastuti, S.Pd.
10. Peserta Didik SMP NU Karangdadap Pekalongan yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
11. Kepada semua pihak dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa penulis sebututkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masi jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 7 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
1. Layanan Bimbingan Islami	5
2. Perilaku Jujur	7
F. Kerangka Berfikir	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN PERILAKU JUJUR	20
A. Layanan Bimbingan Konseling Islam	20
1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling Islam	20
2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam	22
3. Metode Bimbingan Konseling Islam	24
B. Perilaku Jujur	26
BAB III PENYAJIAN DATA	30
A. SMP NU Karangdadap	30
1. Profil SMP NU Karangdadap	30
2. Logo SMP NU Karangdadap	31
3. Visi SMP NU Karangdadap	31
4. Misi SMP NU Karangdadap	31
5. Tujuan SMP NU Karangdadap	32
6. Ikrar Pelajar SMP NU Karangdadap	34
7. Informasi seputar SMP NU Karangdadap	34
8. Pemetaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024	35
9. Kurikulum SMP NU Karangdadap	35
10. Layanan Bimbingan Konseling Islam di SMP NU Karangdadap	36

B. Pembiasaan Perilaku Jujur di SMP NU Karangdadap.....	39
1. Koperasi Kejujuran	40
2. Salat Zuhur Berjama'ah dan Kultum	41
3. Buku Kedisiplinan	42
4. Peminjaman Buku Perpustakaan	42
5. Sumatif Semester	43
C. Layanan Bimbingan Konseling Islam di SMP NU Karangdadap ...	44
BAB IV ANALISIS PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK SMP NU KARANGDADAP	48
A. Analisa Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam di SMP NU Karangdadap dalam Membentuk Perilaku Jujur Peserta Didik SMP NU Karangdadap	48
1. Metode Uswah (Teladan).....	48
2. Metode Pembiasaan	49
3. Metode Reward (Hadiah)	50
4. Metode Hukuman	50
5. Metode Bimbingan	51
B. Perilaku Jujur di SMP NU Karangdadap Pekalongan setelah adanya Bimbingan Islami	54
1. Jujur dalam Berbicara	54
2. Jujur dalam Niat	55
3. Jujur dalam Wasiat	55
4. Jujur dalam Memenuhi Komitmen	55
5. Berjanji dalam Tindakan	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 informasi SMP NU Karangdadap	34
Tabel 3.2 Pemetaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024	35
Tabel 3.3 Kelompok Mata Pelajaran SMP NU Karangdadap	36
Tabel 3.4 Data Bimbingan dalam hal perilaku jujur tahun 2023/2024	38
Tabel 3.5 Daftar Ekstrakurikuler SMP NU Karangdadap	38



DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 Kerangka Berfikir	8
---------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil SMP NU Karangdadap
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha nyata yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan sumber daya manusia peserta didik dengan cara memotivasi dan menyediakan aktivitas belajar sehingga peserta didik mampu secara bersungguh-sungguh mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kapasitas spiritual, pengendalian diri, perilaku, kecerdasan, akhlak mulia, serta kapasitas yang dibutuhkan baik bagi diri sendiri ataupun bagi masyarakat. Salah satu akhlak mulia yang dapat dikembangkan dalam pendidikan adalah perilaku jujur. Menanamkan pentingnya perilaku jujur dalam kehidupan anak-anak sejak dini memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan pribadi mereka.¹

Mencapai tujuan mempromosikan perilaku jujur akan menghasilkan pengurangan yang mencolok dalam kasus-kasus korupsi. Telah diketahui bahwa orang-orang yang melakukan korupsi, melakukan pencurian untuk keuntungan pribadi, dan perilaku tidak jujur seperti itu dianggap sebagai tindakan kriminal. Bahkan di Indonesia, ada kejadian korupsi yang mengkhawatirkan. Menurut portal berita detik, Rp 3,6 triliun dana negara digunakan dalam 431 kasus korupsi pada tahun 2023.²

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.1

² Azhar Bagas Ramadhan, "Kapolri Ungkap 431 Kasus Korupsi di 2023 yang Bikin Rugi Negara Rp 3,6 T", diakses pada tanggal 14 Januari 2024, <https://news.detik.com/berita/d-7110574/kapolri-ungkap-431-kasus-korupsi-di-2023-yang-bikin-rugi-negara-rp-3-6-t>.

Dari maraknya kasus ketidakjujuran dalam hal ini adalah tindak korupsi, tentu diperlukan sebuah tindakan nyata yang harus dilakukan di sekolah untuk mengurangi kasus ketidakjujuran sejak dini yaitu dengan memberikan pendidikan perilaku jujur melalui layanan bimbingan konseling islam.

Berdasarkan perbincangan awal penulis dengan guru pembimbing di SMP NU Karangdadap, perlu adanya laporan harian mengenai kejadian ketidakjujuran di sekolah. Skenario ini dapat terjadi ketika peserta didik diberikan izin untuk keluar kelas dengan tujuan menggunakan kamar kecil, tetapi memilih untuk menggunakan ruang istirahat atau kantin. Contoh yang lain, seperti peserta didik yang membeli barang akan tetapi ketika membayar ada salah satu barang yang tidak dibayarkan. Oleh karena itu, SMP NU Karangdadap telah menerapkan program peningkatan perilaku jujur selama dua tahun terakhir. Program ini secara intensif dimasukkan ke dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti koperasi kejujuran, program kultum yang berpusat pada perilaku jujur dan berlangsung setelah salat dhuhur berjamaah, dan program layanan bimbingan dan konseling Islam yang secara khusus menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku jujur di SMP NU Karangdadap.³

Dari hasil wawancara penulis dengan guru pembimbing di atas dapat diuraikan bahwa perlu dilakukan bimbingan konseling islam terhadap anak-anak dengan perilaku menyimpang dalam hal ini perilaku ketidakjujuran. Perlunya

³ Wawancara dengan Triyani Widyastuti, 11 Desember 2023 di SMP NU Karangdadap, Kabupaten Pekalongan

penanaman kesadaran bahwa apa yang dilakukan oleh mereka adalah sesuatu yang salah sehingga para peserta didik tersebut tidak mengulangi lagi.

Penelitian ini akan meneliti dampak dari pemberian layanan bimbingan konseling islam terhadap perilaku jujur peserta didik. Guru bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam memberikan layanan bimbingan, karena layanan ini merupakan aspek penting dari tanggung jawab mereka terhadap peserta didik. Melalui program layanan bimbingan konseling islam, guru bimbingan dan konseling bertujuan menumbuhkan perilaku jujur di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelidikan penelitian yang meneliti **PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU JUJUR PESERTA DIDIK SMP NU KARANGDADAP.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan layanan bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku jujur di SMP NU Karangdadap Pekalongan setelah adanya bimbingan konseling islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap.

2. Untuk mengetahui perilaku jujur di SMP NU Karangdadap Pekalongan setelah adanya bimbingan konseling islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan pembaca ataupun penulis serta edukasi pembelajaran, terutama dalam meningkatkan dalam pemberian layanan bimbingan konseling islam di dunia praktek secara nyata serta diharapkan mampu menyajikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan mendalam pada layanan konseling islam pada perilaku jujur dalam lingkup sekolah lebih khususnya Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Perilaku Jujur Peserta Didik SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan bagi guru dalam memberikan layanan, terkhusus layanan bimbingan dan konseling islam dalam peningkatan perilaku jujur peserta didik.

b. Untuk Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan pengembangan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan bimbingan konseling islam.

c. Untuk Peserta Didik

Dengan penelitian ini harapannya dapat menjadi peserta didik yang memahami dan menyadari pentingnya perilaku jujur dalam kehidupan mereka. Melalui layanan bimbingan konseling Islam, peserta didik akan lebih paham bahwa kejujuran adalah bagian integral dari akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam dan menjadi dasar dalam kehidupan sosial, akademik, dan spiritual.

d. Untuk Peneliti

Dengan penelitian ini harapannya mampu memberikan gambaran terkait peneliti dapat mengembangkan pemahaman lebih mendalam mengenai penerapan layanan bimbingan konseling Islam dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter jujur peserta didik. Penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang pendidikan dan bimbingan konseling, serta membuka wawasan baru tentang pendekatan yang berbasis agama dalam pembentukan karakter.

E. Kajian Pustaka

1. Layanan Bimbingan konseling islam

a. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling Islam

Secara etimologi makna “layanan” berasal dari kata *layan* yang kerjanya adalah melayani, yang mempunyai arti membantu menyiapkan hal-hal yang diperlukan seseorang: meladeni, menerima ajakan. Layanan

merupakan perihal atau cara melayani, meladeni.⁴ Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kata layanan berarti tindakan melayani seseorang atau individu.

Adapun bimbingan dan konseling berasal dari dua kata yaitu “bimbingan” dan “konseling”. Bimbingan adalah terjemahan dari kata "guidance" yang mencakup banyak arti. Sertzer & Stone mengusulkan bahwa konsep bimbingan berasal dari istilah "guide", yang menunjukkan tindakan mengarahkan, mengemudikan, mengelola, atau menyetir.⁵ Prayitno dan Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan secara sistematis oleh tenaga profesional kepada individu, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, dengan tujuan untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri dan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁶

Sedangkan konseling Islam adalah aktifitas yang bersifat membantu, dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat⁷. Konseling Islam dapat diartikan sebagai proses motivasi kepada individu agar memiliki kesadaran untuk come back to religion, karena sejatinya agama memberikan sebuah pencerahan mengenai pola sikap, pola pikir

⁴ Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2016), hlm. 6

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan konseling di Sekolah*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm 2.

⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), hlm 99.

⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Prantik*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), hlm 22.

kearah kehidupan yang sakinah mawaddah, rahmah dan ukhuwah sehingga mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.⁸

Hakikat bimbingan dan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah iman, dengan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, iman, akal) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasulnya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.⁹

2. Perilaku Jujur

Jujur atau kejujuran artinya mengatakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan sebenarnya. Dalam bahasa Arab disebut **الصِّدْقُ** (*As-Shidqu*) Seseorang yang memiliki perilaku jujur akan mengekspresikan diri mereka dan mengambil tindakan dengan cara yang secara akurat mencerminkan kenyataan. Tanpa penambahan atau pengurangan elemen apapun. Ketidakjujuran adalah antitesis dari kejujuran, yang melibatkan tindakan dengan sengaja menyatakan atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian jujur tersebut bahwa perilaku jujur merupakan wujud dari karakter jujur tersebut yaitu apabila berkata tidak mengalami penambahan atau pengurangan dalam

⁸ Muhammad Rozikan, "Transfomasi Dakwah Melalui Konseling Islam", *Jurnal INJECT : Interdisciplinary Journal Of Communication*, Vol. 1 No. 1 Juni 2017.

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Prantik*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2017), hlm 207.

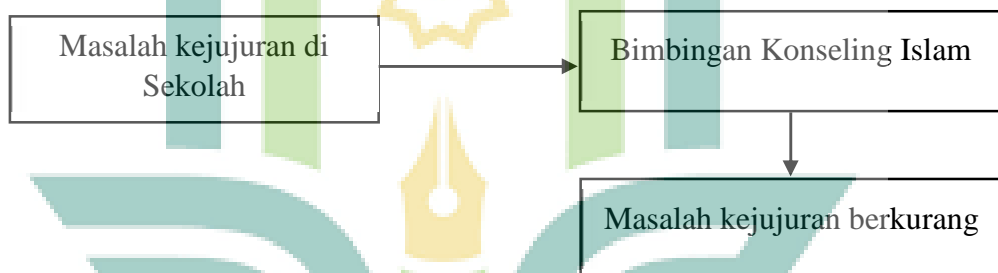
¹⁰ Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017), hlm 24

elemen apapun, apabila melakukan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Kerangka Berpikir

Ramayulis dan Nizar (dalam Rusman), menekankan bahwa peserta didik ialah individu yang unik dengan karakteristik kedewasaan dan perkembangan yang berbeda. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tergantung pada lingkungannya.¹¹ Oleh karena itu, sekolah merupakan salah satu lingkungan yang disebutkan oleh Ramayulis dan Nizar tersebut, berperan penting dalam membentuk kematangan dan perkembangannya.

Sehingga berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 1
Kerangka Berpikir

¹¹ Asrori Rusman, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 161

G. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu dan melihat hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Pertama penelitian yang berjudul “*Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2019 oleh Syifa Nur Fadilah yang merupakan dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Layanan pembinaan kelompok mungkin dapat membantu individu dalam mengembangkan kebiasaan jujur, menurut temuan penelitian. Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang cara kerja layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Upaya konselor dalam menumbuhkan kejujuran pada kliennya itulah yang menjadi pendorong lahirnya layanan bimbingan konseling, khususnya layanan konseling kelompok. Para peserta program pendampingan kelompok diharapkan memupuk kebiasaan untuk selalu jujur satu sama lain. Anggota diundang untuk mendiskusikan secara terbuka berbagai hal sebagai bagian dari proses bimbingan kelompok. Hal-hal tersebut mencakup pengalaman pribadi, tanggapan terhadap pertanyaan kelompok, dan pengalaman apa pun dari kehidupan mereka sendiri yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.¹²

Kedua penelitian yang berjudul “*Konseling Kelompok Berbasis Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Peserta didik di SMP-IT Masjid Syuhada*”

¹² Syifa Nur Fadilah. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. Jurnal Bimbingan dan konseling. Vol. 3 2019. hlm. 164-178

Yogyakarta". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 oleh Yusuf Hasan Baharudin, peneliti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Melalui kacamata sesi konseling kelompok berbasis sekolah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh prinsip Islam terhadap keimanan peserta didik SMP yang bersekolah di IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Kompleksitas praktis dari ajaran-ajaran tersebut memudahkan subjek belajar untuk memahami dan mengamalkan keyakinan Islam dalam berbagai konteks, termasuk kehidupan belajar, pergaulan, hubungan dengan orang tua, dan kehidupan pada umumnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, penggabungan terapi kelompok berbasis nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum pelatihan program konseling sekolah untuk anak-anak yang memiliki tantangan dalam kejujuran dapat bermanfaat.¹³

Ketiga penelitian yang ditulis Eka Sari Setianingsih, pada tahun 2018, dengan judul "*Layanan Bimbingan Islam bagi anak berkebutuhan khusus melalui pendekatan islam di kelas inklusi*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis layanan bimbingan Islami bagi anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan di kelas inklusif dengan menggunakan pendekatan Islami. Pendidikan terpadu akhir-akhir ini mengalami perkembangan baru yang dikenal dengan pendidikan inklusif. Di sekolah inklusif, setiap anak diperlakukan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, dan segala upaya dilakukan untuk memberikan layanan terbaik kepada mereka semua. Hal ini mencakup pelaksanaan berbagai adaptasi dan/atau penyesuaian, mulai dari kurikulum,

¹³ Yusuf Hasan Baharudin. "Konseling Kelompok Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Peserta didik di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta". *Tesis*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), 2016, hlm. 1-131

sarana prasarana, tenaga belajar mengajar, sistem pembelajaran, dan sistem penilaian. Bagi sekolah yang memiliki anak berkebutuhan khusus, wajib berupaya secara terpadu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut dengan segala cara, dengan memperhatikan kebutuhan spesifik setiap anak berkebutuhan khusus. Informasi yang dimiliki guru mengenai pendidikan inklusif dan pemberian bantuan komprehensif kepada anak berkebutuhan khusus harus diperluas. Hal ini terutama berlaku dalam penggunaan strategi dan pendekatan Islami bagi anak berkebutuhan khusus.¹⁴

Berdasarkan penelitian di atas, kedua penelitian tersebut fokus pada penyelidikan perilaku jujur. Namun belum ada satupun peneliti yang secara khusus mengeksplorasi dampak bimbingan konseling islam terhadap pembinaan perilaku jujur pada peserta didik, khususnya pada lokasi tertentu dan dengan subjek penelitian yang diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang jelas antara topik pembahasan penulis dengan penelitian yang ada. Peneliti Syifa Nur Fadilah membahas tentang kiprah peneliti pertama dalam layanan bimbingan kelompok dan perannya dalam menumbuhkan sikap jujur melalui pembiasaan. Peneliti kedua, sebagaimana disebutkan oleh saudara Yusuf Hasan Baharudin, fokus pada penerapan konseling kelompok berbasis nilai-nilai Islam sebagai sarana untuk meningkatkan perilaku jujur peserta didik. Kajian Eka Sari Setianingsih secara khusus menyasar generasi muda yang memiliki kebutuhan unik.

¹⁴ Eka Sari Setianingsih. "Layanan Bimbingan Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islam Di Kelas Inklusi". *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang), 2018, hlm. 1-86

H. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dalam observasi ini, yaitu suatu cara untuk meneliti suatu objek, manusia, atau peristiwa pada masa sekarang. Fakta-fakta yang terjadi di lapangan diamati langsung untuk tujuan ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada bagaimana layanan bimbingan konseling Islam SMP NU Karangdadap mempengaruhi perilaku jujur peserta didik.

Strauss dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan yang menghindari metode kuantitatif dan statistik. Penelitian yang berkaitan dengan cara kerja kelompok, gerakan sosial, interaksi interpersonal, dan kehidupan, kisah, dan tindakan individu disebut sebagai penelitian kualitatif dalam konteks ini.¹⁵

Pendekatan kualitatif mengacu pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan perilaku individu yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan konseling Islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap Pekalongan.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah peserta didik, kepala sekolah, dan guru bimbingan konseling SMP NU Karangdadap Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peserta didik yang terlibat dalam

¹⁵ Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Citapustaka Media. 2018), hlm. 41

perilaku tidak jujur di kelas dan mengembangkan langkah-langkah untuk membantu mereka dalam memperbaiki perilaku mereka.

Selanjutnya dalam hal pengambilan sampel peserta didik, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus, memungkinkan peneliti untuk secara sengaja memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.¹⁶Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama: pertama, sampel haruslah peserta didik SMP NU Karangdadap; dan kedua, mereka mempunyai catatan khusus dalam berperilaku jujur (jujur maupun tidak jujur).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP NU Karangdadap Pekalongan yang terletak di Jalan Karangdadap, Jipangan Kulon, Karangdadap, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2023/2024. Faktor utama pemilihan SMP NU Karangdadap adalah penyediaan layanan bimbingan dan konseling berbasis Islam. Hal ini mencakup pelaksanaan program bimbingan konseling islam oleh guru BIMBINGAN DAN KONSELING yang bertujuan untuk membina perilaku jujur peserta didik.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 89.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salim menegaskan bahwa pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat penelitian. Selama proses pengumpulan data, sangat penting bagi peneliti untuk terlibat secara efektif dengan subjek (komunitas) yang diteliti. Peneliti menggunakan metodologi yang holistik, dengan mempertimbangkan gejala-gejala yang diamati, dirasakan, dialami, dan disadari.¹⁷

Penelitian kualitatif bergantung pada ketepatan pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat diandalkan. Untuk mengumpulkan data yang tepat mengenai pengaruh bimbingan konseling islam terhadap perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap, maka dilakukan tahapan pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan secara langsung kepada beberapa individu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tidak bias. Setiap teknik wawancara harus membangun hubungan yang positif dengan orang yang diwawancarai atau subjek, khususnya kondisi psikologis yang mendorong orang yang diwawancarai untuk bersikap kooperatif, menjawab berbagai

¹⁷ Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Citapustaka Media. 2018), hlm. 41

pertanyaan penelitian, dan memberikan informasi yang akurat berdasarkan kondisi terkini di lapangan.¹⁸

Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan tentang implementasi bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada narasumber yang memiliki pengetahuan, dengan harapan mendapatkan jawaban dan data yang langsung, jujur, dan valid. Selain itu, wawancara ini berusaha menggali perkembangan peserta didik setelah pelaksanaan bimbingan konseling islam dalam membina perilaku jujur peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber.

- 1) Guru bimbingan dan konseling SMP NU Karangdadap.
- 2) Peserta didik yang dianggap kurang jujur berdasarkan data dari guru bimbingan dan konseling.
- 3) Kepala sekolah SMP NU Karangdadap.

Metode wawancara ini melibatkan pengumpulan informasi dari guru konseling dan peserta didik yang merupakan bagian dari kelompok yang menerapkan bimbingan konseling islam sebagai informan utama. Informan sekunder adalah kepala sekolah SMP NU Karangdadap.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 165.

b. Observasi Partisipan

Manurung menegaskan bahwa observasi partisipan merupakan strategi yang sangat efektif dalam penelitian kualitatif. Observasi partisipan adalah metode observasi ketika pengamat secara aktif terlibat dalam kehidupan, pekerjaan, atau kegiatan subjek yang diamati. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman pengamat tentang kehidupan pengamat, sehingga menumbuhkan penerimaan dan keterlibatan yang lebih besar dalam aktivitas asli yang sedang diamati.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati implementasi bimbingan konseling islam dalam menumbuhkan perilaku jujur pada peserta didik di SMP NU Karangdadap. Pendekatan observasi digunakan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data primer untuk mengetahui keadaan dan kondisi secara menyeluruh mengenai implementasi bimbingan konseling islam pada peserta didik di SMP NU Karangdadap. Sehingga dalam penelitian kali ini, peneliti dibutuhkan untuk aktif secara langsung menyaksikan proses pelaksanaan pemberian layanan bimbingan konseling islam dan pengaruhnya dalam perilaku jujur peserta didik di SMP NU Karangdadap.

c. Dokumentasi

Rahardjo dan Gudnanto mendefinisikan dokumentasi atau dokumenter sebagai metode untuk memahami manusia dengan cara

¹⁹ Manurung, P. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Halaman Moeka Publishing. 2015), hlm. 140

mengumpulkan data secara aktif, menelaah dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman video dari suatu peristiwa. Isi dari catatan-catatan tersebut meliputi penjelasan dan pemikiran yang relevan dengan kebutuhan yang diperlukan.²⁰

Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat faktual dan informatif. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan instrumen sekunder seperti gambar, rekaman audio, dan catatan tertulis serta makalah yang relevan dengan fokus penelitian. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk keperluan dokumentasi. Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam A Muri Yusuf , “Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Untuk mempermudah menganalisis data penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif berdasarkan data di lapangan. Setelah data

²⁰ Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. (Jakarta: Kencana. 2016), hlm. 174.

terkumpul, diadakan pemeriksaan kemudian pengelompokkan, untuk mempertajam analisisnya dilakukan dengan teknik analisis deskriptif.²¹

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian Data

Penyajian data berbentuk sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab dan akibat atau proposisi. Verifikasi penulis lakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penulisan lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.400-401

I. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mendapatkan penelitian yang baik dibutuhkan sistem dokumentasi dan penulisan yang jelas. Di bawah ini merupakan urutan penulisan penelitian yang terdiri dari beberapa bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN PERILAKU JUJUR

Bab ini menjelaskan pemaparan teori mengenai layanan bimbingan konseling islam, perilaku jujur dan peserta didik.

BAB III PENYAJIAN DATA

Bab ini ditampilkan data-data yang digunakan dalam penelitian kali ini. Data-data tersebut terdiri dari hasil wawancara dan atau kutipan dialog dengan objek penelitian atau narasumber, serta hasil data dari data sekunder.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini, hasil penelitian diuraikan dengan menggunakan metode penelitian tertentu yang sebelumnya telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari bimbingan konseling islam dalam membentuk perilaku jujur peserta didik yang dilaksanakan di SMP NU Karangdadap. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. SMP NU Karangdadap menerapkan bimbingan konseling islam dengan baik. Yang dimana di SMP NU Karangdadap berhasil membentuk perilaku jujur peserta didik dengan menggunakan metode uswah (teladan), metode pembiasaan, metode reward (hadiah), metode punishment (hukuman), dan metode bimbingan.
2. Peserta didik di SMP NU Karangdadap berhasil menjaga perilaku jujur melalui bimbingan konseling islam berdasarkan indikator; jujur dalam berbicara, niat, wasiat, komitmen dan berjanji dalam tindakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penulis mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran peneliti sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan acuan dalam menambah wawasan terkait bimbingan isami di sekolah, dalam hal ini SMP NU Karangdadap.

2. Bagi SMP NU Karangdadap diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengawasi perilaku jujur peserta didiknya, agar mereka tetap menjaga perilaku jujur mereka.
3. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan dan pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis tentang perilaku jujur dan penerapan bimbingan konseling islam di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, M. Hamdan Bakran. 2015. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana prima.
- Auliya, R. U. (2018). Teori Behavioral Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan konseling Islami*, 4(1), 61-75.
- Baharudin, Yusuf Hasan. 2016. *Jurnal Konseling Kelompok Berbasis Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Peserta didik di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta*. Diakses 04 Januari 2024.
- Baruque, M. 2014. Learning Theory and Instructional Design Using Learning Objects. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(4).
- Cholil. 2024. *Bimbingan dan konseling Islam*. Yogyakarta. Karya Bakti Makmur.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Fadilah, Syifa Nur. 2019. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*.
- Liza, N., & Wahyuni, S. (2023). Peranan Guru Bimbingan dan konseling (BIMBINGAN DAN KONSELING) dalam Pemberian Layanan Informasi untuk Mengembangkan Perilaku Jujur Peserta didik. Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 381-394.
- Madani, Hanipatudiniah. 2021. Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW. *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1.
- Manurung, P. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta : Halaman Moeka Publishing.
- Mustahdi dan Mustakim. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2016. *Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rasyid, Harun. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. IV, Edisi 1, hlm. 565 - 581

- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2016. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2016. *Bimbingan Konseling Islam Di Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifa'i, A. & Anni, C. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Setianingsih, Eka Sari. 2018. *Layanan Bimbingan Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islam di Kelas Inklusi*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan konseling Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok : Rajawali Pers.